

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan usaha yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk meningkatkan daya saing nilai perusahaan. Persaingan yang ketat ini menuntut perusahaan semakin gencar dalam melakukan strategi untuk peningkatan nilai perusahaan tersebut. Untuk melakukan peningkatan nilai perusahaan tersebut dilakukan dengan cara memaksimalkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kepemilikan saham baik manajerial maupun institusional serta profitabilitas. Menurut Verawaty dkk, (2015), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan meningkat. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Menurut Yunitasari dan Priyadi (2014) dividen merupakan pendapatan bersih setelah pajak dikurangi laba ditahan yang ditahan sebagai cadangan perusahaan. Dividen ini dibagikan kepada pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Apabila penerbit saham menghasilkan laba yang besar otomatis

para pemegang saham mendapatkan hasil yang besar pula. Hasil penelitian yang dilakukan Yunitasari dan Priyadi (2014) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, bahwa penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan total hutang perusahaan dapat menunjukkan atau merefleksikan nilai suatu perusahaan.

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Persaingan dalam industri manufaktur maupun perusahaan lain membuat setiap perusahaan manufaktur maupun perusahaan lain, semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah.

Perusahaan kurang berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat dikarenakan, pihak manajemen bukan pihak pemegang saham. Ketika pemegang saham percaya pengelolaan dipegang pihak lain, maka pemilik

berharap pihak manajemen akan berjuang untuk meningkatkan nilai perusahaan dan akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham.

Adapun faktor yang menyebabkan manajemen kurang cermat dalam mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan. Faktor eksternal antara lain memaksimalkan nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal, sedangkan faktor internal yang dapat memaksimalisasi nilai perusahaan yaitu pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, resiko keuangan, nilai aktiva yang diagunkan profitabilitas, pembayaran dividen. Variabel-variabel yang ada dalam faktor internal itu dapat dikendalikan oleh perusahaan tersebut

Faktor internal yang dibahas dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan profitabilitas. Investasi modal adalah salah satu aspek utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Keputusan investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan perusahaan. Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan adalah apakah sumber dana internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan.

Keputusan pendanaan merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal perusahaan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan dananya. Meskipun hutang merupakan sumber pembiayaan eksternal, tetapi

penggunaannya dapat dikendalikan oleh perusahaan sehingga merupakan faktor internal perusahaan. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), faktor internal perusahaan adalah kelompok variabel yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Hasil penelitian dari Yunitasari dan Priyadi (2014) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari oleh Sartini dan Purbawangsa (2014) menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diukur dengan *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*, keputusan pendanaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* dan kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, dkk (2010) menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional. Variabel kepemilikan institusional ini dinilai dapat mengurangi laba karena investor institusional memiliki keleluasaan untuk memonitoring kinerja para manajer sehingga mempersempit kesempatan manajer untuk melakukan pengelolaan atau pengaturan laba, sehingga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Institusi menjadi pemegang

saham mayoritas dengan alasan memiliki sumber daya yang besar. Pihak institusi memilih opsi berinvestasi pada perusahaan yang menerapkan kontrol kuat dengan jumlah dividen tinggi dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang tinggi pula. Suatu perusahaan harus memiliki dewan komisaris dan dibantu oleh komisaris independen bertujuan untuk melindungi pemegang saham. Jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan harus sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Pengelolaan perusahaan bergantung pada kinerja dari dewan direksi, yaitu pihak yang bertanggung jawab atas jalannya kegiatan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukirni (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Yang terakhir ada profitabilitas, variabel ini juga mempengaruhi dalam peningkatan nilai perusahaan, apabila profitabilitas tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga banyak investor berinvestasi di perusahaan tersebut dan hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Para investor akan lebih percaya pada perusahaan yang selalu menghasilkan profit dan terus tumbuh setiap tahunnya.

Para investor akan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan cara mengharapkan pengembalian berupa dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan perusahaan yang naik secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen sangat penting

dalam memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi yang lain. Dividen yang diterima perusahaan saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan *capital gain* yang akan diterima di masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saridewi dkk (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Verawaty dkk, (2015), yaitu dengan menambah variabel independen profitabilitas dan periode yang digunakan adalah tahun 2013-2015. Profitabilitas berhubungan dengan *signaling theory* mengenai prospek perusahaan kedepannya. Jika profitnya bagus, maka perusahaan mendapatkan sinyal baik sehingga investor dapat menangkap sinyal dari perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan profitabilitas yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penulis akan menuangkannya di dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)".

B. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini menetapkan batasan-batasan pada ruang lingkup penelitian dan faktor yang diteliti dalam penelitian. Penelitian ini mencakup keputusan dan kebijakan investasi termasuk keputusan investasi, keputusan

pendanaan, dan kebijakan dividen, sedangkan faktor kepemilikan yang diteliti hanya kepemilikan institusional. Selanjutnya dalam variabel kinerja keuangan hanya meneliti tentang profitabilitas.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, maka berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menguji pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menguji pengaruh positif keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang sudah ditulis, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Bagi kalangan akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pasar modal serta menjadi tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama.